



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISTEK, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022.
Masa Sidang ke-	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Januari 2022
Pukul	: 11.30 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI dan secara virtual menggunakan Zoom
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI,
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Evaluasi program kerja TA 2021. 2. Persiapan program kerja TA 2022. 3. Penyerahan laporan Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik.
Hadir Komisi X DPR RI	: 43 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sandiaga Salahuddin Uno, (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.45 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua** Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Evaluasi Program Kerja TA 2021.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi realisasi anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI pada APBN TA 2021 sebesar 95,76 % atau sebesar Rp3.311.414.013.229 (*Tiga triliun tiga ratus sebelas miliar empat ratus empat belas juta tiga belas ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*) dari pagu sebesar Rp3.457.891.837.000 (*Tiga triliun empat ratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus Sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah*), dan mengharapkan capaian realisasi tersebut dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Catatan:

Terdapat perubahan jumlah pagu yang disampaikan pada Raker 9 Desember 2021 dengan Raker hari ini (24 Januari 2022), yaitu:

Pagu sesuai raker tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp3.561.380.582.000 namun terdapat pengurangan Pagu PEN sebesar Rp188.414.144.000 dan terdapat Penambahan pagu atas pengesahan belanja modal oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) sebesar Rp84.925.399.000, sehingga pagu Kemenparekraf/Baparekraf RI pada APBN TA 2021 menjadi Rp3.457.891.837.000

2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk meningkatkan capaian target program-program strategis TA 2021 sebagai bagian dari upaya pemulihan pariwisata dan penguatan ekraf TA 2022, dan melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran PEN BA BUN Kemenparekraf/Baparekraf RI TA 2021, dimana realisasinya hanya 82,3%.

B. Persiapan Program TA 2022

1. Mengenai persiapan program TA 2022, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan sebagai berikut:
 - a. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menjadikan evaluasi kinerja tahun 2021 sebagai rujukan guna mencapai target indikator kinerja pariwisata dan ekonomi kreatif TA 2022, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target 2022
1	Nilai Devisa Pariwisata	0,47 -1,7 (Miliar USD)
2	Kontribusi PDB Pariwisata	4,3 (%)
3	Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	16,83 (Miliar USD)
4	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	1.236 (Triliun Rupiah)
5	Jumlah Kunjungan Wisman	1,8 – 3,6 (Juta orang)
6	Jumlah Pergerakan Wisnus	550 (juta pergerakan)
7	Peringkat Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI)	36-39

- b. Implementasi program TA 2022 harus didasarkan hasil evaluasi dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif capaian serta permasalahan program dan kegiatan TA 2021.
- c. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan koordinasi dengan Kemenpora RI dan K/L lain terkait kebijakan karantina, khususnya dalam event olahraga dan pariwisata tahun 2022 seperti pelaksanaan MotoGP Mandalika 2022.

- d. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk meningkatkan sosialisasi dan publikasi terhadap program dan kegiatan, khususnya yang langsung kepada para pelaku parekraf.
2. Komisi X DPR RI dan Kemenparekraf/Baparekraf RI sepakat akan melakukan RDP untuk melakukan pendalaman terkait persiapan dan kesiapan realisasi APBN TA 2022, khususnya tentang rincian program-program strategis dan kegiatan sesuai DIPA.
3. Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf untuk menyampaikan laporan secara berkala kepada Komisi X DPR RI dalam bentuk Raker atau RDP terkait implementasi program dan kegiatan TA 2022.

C. Penyerahan Laporan Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik

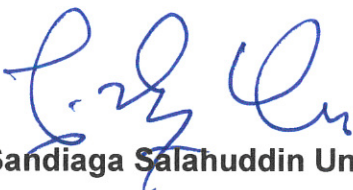
Komisi X DPR RI menyerahkan laporan Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik, dan mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menindaklanjuti rekomendasi Panja tersebut, serta menjadikannya sebagai salah satu rujukan untuk pengembangan Desa Wisata dan Kampung Tematik pada TA 2022.

- D. Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan data dan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota yang belum terjawab paling lambat pada tanggal 7 Februari 2022, khususnya terkait:
- a. Penjelasan tertulis anggaran yang diblokir pada APBN TA 2022 sebesar Rp.357.570.489.000 (*Tiga ratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*)
 - b. Penjelasan tertulis realisasi anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) pada TA 2021 yang hanya terealisasi sebesar 58,26% atau sebesar Rp23.886.315.000 (*Dua puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*) dari pagu Rp41.000.000.000 (*empat puluh satu miliar*).
 - c. Penyempurnaan bahan paparan raker hari ini, antara lain rincian sasaran target program-program strategis, dan realisasi anggaran regular tanpa PEN BA BUN pada APBN TA 2021.

DI. PENUTUP

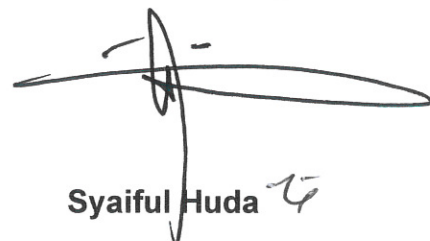
Rapat ditutup pada pukul 14.45 WIB

**MENPAREKRAF/
KEPALA BAPAREKRAF RI,**



Sandiaga Salahuddin Uno

KETUA RAPAT,



Syaiful Huda